

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Laporan mengenai pengungkapan lingkungan kini tidak hanya menjadi sebuah laporan sukarela bagi perusahaan setiap tahunnya, melainkan telah menjadi hal yang wajib untuk dilakukan mengingat banyaknya kerusakan lingkungan yang telah terjadi akibat dari sikap tak acuhnya perusahaan kepada lingkungan tempatnya beroperasi. Kerusakan lingkungan sebagai dampak kegiatan perusahaan nampaknya semakin menjadi persoalan yang serius, sehingga pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengeluarkan program anugerah PROPER untuk menilai tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan lingkungan, menguji pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap pengungkapan lingkungan, menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan, dan menguji pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan lingkungan.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan, karena keberadaan dewan komisaris independen hanya semata-mata untuk memenuhi aturan yang berlaku tanpa menyesuaikan dengan kebutuhan dan efektivitas perusahaan. Begitu juga pada pertumbuhan perusahaan

yang tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan, dikarenakan pertumbuhan perusahaan dalam hal ini hanya untuk memberikan gambaran bahwa apabila pertumbuhan perusahaan baik, akan menunjukkan bahwa perusahaan terlihat unggul dan mampu menghadapi persaingan.

Hasil di atas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan. Namun sebaliknya, variabel kinerja lingkungan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan, sebab semakin banyak kinerja lingkungan perusahaan yang dinilai dari peringkat PROPER, maka semakin besar pula perusahaan dalam mengungkapkan informasi terkait lingkungannya.

Selain itu, tipe industri juga berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan. Akan tetapi, tipe industri dalam hal ini memiliki pengaruh yang negatif, dikarenakan perusahaan *low-profile* ingin menunjukkan kepada investor dan masyarakat bahwa kondisi perusahaan yang belum maksimal disebabkan oleh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pengungkapan lingkungan.

Mengingat pentingnya pengungkapan lingkungan, maka sudah sepatutnya bagi perusahaan untuk menjadikan hal tersebut sebagai hal yang wajib untuk diungkapkan dalam laporan tahunan, demi menjaga kesinambungan operasional perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

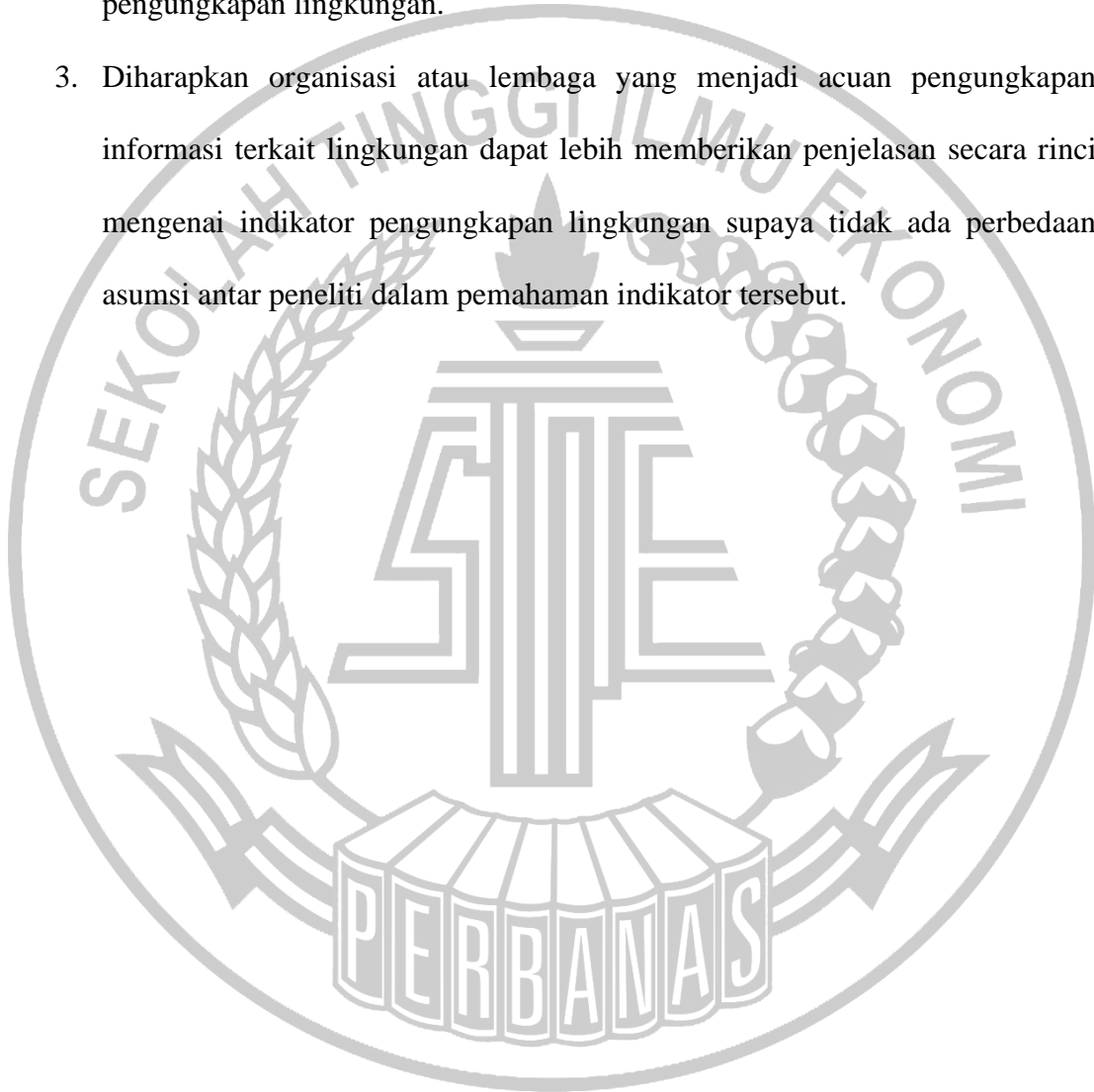
1. Laporan tahunan perusahaan *go-public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia banyak perusahaan yang belum mempublikasikannya, sehingga mengurangi jumlah sampel yang seharusnya akan diteliti.
2. Rendahnya nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap pengungkapan lingkungan.
3. Terdapat unsur subjektivitas peneliti dalam menentukan pengungkapan lingkungan hidup sesuai dengan *items* pada indeks GRI, sehingga pengungkapan lingkungan untuk indikator yang sama dapat menghasilkan asumsi yang berbeda antar peneliti.

## 5.3 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memfokuskan kepada perusahaan yang sudah mempublikasikan laporan tahunannya dalam pengungkapan lingkungan supaya memperoleh hasil yang lebih spesifik.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih banyak menggunakan variabel independen lainnya, guna meningkatkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengetahui variabel independen yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap pengungkapan lingkungan.
3. Diharapkan organisasi atau lembaga yang menjadi acuan pengungkapan informasi terkait lingkungan dapat lebih memberikan penjelasan secara rinci mengenai indikator pengungkapan lingkungan supaya tidak ada perbedaan asumsi antar peneliti dalam pemahaman indikator tersebut.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, W., Hartono, J. 2015. *Partial Least Square (PLS) – Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. ANDI. Yogyakarta.
- Almilia, L. S. & Retrinasari, I. 2007. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Proceeding Seminar Nasional Inovasi dalam Menghadapi Perubahan Bisnis*. Jakarta.
- Anthony, & Govindarajan. 2005. *Management Control System*. Salemba Empat. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Aulia & Agustina. 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Lingkungan dan Liputan Media Terhadap Environmental Disclosure. *Accounting Analysis Journal* ISSN 2252-6765.
- Aulia, F. Z., & Agustina, L. 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Liputan Media Terhadap Environmental Disclosure. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1-8.
- Berthelot, S., & Magnan, M. 2017. Environmental Disclosure Research: Review and Synthesis. *Journal of Accounting Literature*, 22, 1-43.
- Burgwal, Dion van de dan Rui Jose Oliveira Vieira. 2014. Environmental Disclosure Determinants in Dutch Listed Companies. *R. Cont. Fin*, 15(64), 60-78.
- Bursa Efek Indonesia (*Indonesian Stock Exchange*). 2020. Laporan Tahunan Emiten. <https://www.idx.co.id>.
- Dewi, I. A. P. O. Y., & Yasa, G. W. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 2362–2391.
- Eipstein, Marc.J., and Freedman, Martin. 1994. Social Disclosure and The Individual Investor. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*. 7(4), 94-109.

- Fajriah, Nurul, & Chariri, A. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Lingkungan (*Environmental Disclosure*) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012). Dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Freeman, R. E. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman Publishing. Boston.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Global Reporting Initiative (GRI). 2018. Indikator Penilaian GRI-G4. <https://www.globalreporting.go.id>.
- Hackston, David and Milne, Marcus J. 1996. Some Determinants of Social and Environmental Disclosures in New Zealand Companies. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 9(1), 77-108.
- Halmawati, H., & Oktalia, D. 2016. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure dalam Laporan Tahunan Perusahaan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2).
- Haryanto, & Yunita, I. 2008. Analisis Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate). *Jurnal Wahana Akuntansi*, 3, 1–21.
- Hastuti, W. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Lingkungan Perusahaan Dalam Laporan Tahunan. *Jurnal Akuntansi*, 2(3).
- Indrianto, N., & Supomo, B. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. BPF. Yogyakarta.
- Juhairiyah, Afifudin, & Junaidi. 2018. Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Environmental Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2015-2017. *E-JRA*, 7(1), 32–45.
- Juniartha, I. M., & Dewi, R. R. 2019. Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kinerja Lingkungan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 117.

- Junita, N. L., & Yulianto, A. 2018. The Determinants Affecting Environmental Disclosure in the High-Profile Companies in Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 7(3).
- Junita, N. L., & Yulianto, A. 2017. Determinants Influencing Environmental Disclosure in High Profile Companies in Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 6(3), 420–431.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2020. <https://www.menlhk.go.id>.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2020. Anugerah PROPER. <https://www.proper.menlhk.go.id>.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-17/PM/1995 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta. Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-38/PM/1996 Tentang Laporan Tahunan. Jakarta. Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor VIII.G.7 Tahun 2000 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta. Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor SE-02/PM/2002 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik untuk Setiap Jenis Industri. Jakarta. Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor VIII.G.2 Tahun 2006 Tentang Laporan Tahunan. Jakarta. Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Kurniawan, I. S. 2019. Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Leverage Perusahaan Terhadap Environmental Disclosure, 21(2), 165–171.
- Lucyanda, J., & Siagian, L. G. 2012. The Influence of Company Characteristics Toward Corporate Social Responsibility Disclosure. *The 2012 International Conference on Business and Management*, 601–619.
- Machmuddah, Z., Syafruddin, M., Muid, D., & Utomo, S. D. 2017. Manajemen Laba, Pengungkapan Lingkungan Perusahaan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 57–72.
- Mongabay (Morowali Utara). 30 April 2018.

- Nugraha, A. P., & Kowanda, D. 2015. Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environment Disclosure dan Economic Performance pada Emiten Manufaktur di BEI. *Prosiding PESAT*, 6.
- Nurjanah, N. 2015. Kinerja Lingkungan, Leverage, Profil dan Pertumbuhan Perusahaan; Pengaruhnya Terhadap CSR Disclosure.
- Nursasi, E. 2017. Analisis Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham (Studi pada Sektor Perusahaan Pertambangan). *Jurnal Dinamika DotCom*, 8(1), 24–36.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 Tentang Izin Lingkungan. Jakarta. Departemen Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Paramitha, B. W., & Rohman, A. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Environmental Disclosure. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–11.
- Pflieger, J., Fischer, M., Kupfer, T. and Eyerer, P. 2005. The Contribution of Life Cycle Assessment to Global Sustainability Reporting of Organizations. *Management of Environmental Quality: An International Journal*. 16(2), 167-179.
- Rahayu, P., & Anisykurillah, I. 2015. Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas, dan Media Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–9.
- Roberts, R.W. 1992. Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure: An Application of Stakeholder Theory, *Accounting, Organisations and Society*, 17(6), 595-612.
- Saham OK. 2020. Daftar Emiten. <https://www.sahamok.com>.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suhardjanto, D. 2010. Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Environmental Disclosure. *Prestasi*, 6(1), 39–69.
- Suratno, I. B., Darsono, D., & Siti, M. 2007. Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2001-2004). *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 10(2).



Suratno, Ignatius Bondan, dkk. 2006. Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2004). *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang (23-26 Agustus).

Undang-Undang (UU) Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Wartyna, E., & Apriwenni, P. 2018. Dampak Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1).

Welbeck, E. E., Matthew, G., Owusu, Y., Bekoe, R. A., & Kusi, J. A. 2018. Determinants of Environmental Disclosures of Listed Firms in Ghana. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 2(11), 1-12.

Wibisono, Dermawan. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Media Graha. Surabaya.

Wibisono, Dermawan. 2011. *Manajemen Kinerja Perusahaan*. Erlangga. Jakarta.

Widarti, A. A., & Sudana, I. M. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan (Perbandingan Antar Sub Sektor Industri Manufaktur). *Jurnal Siasat Bisnis*, 18(2), 190-201.

Winarsih, A. M., & Solikhah, B. 2015. Corporate Governance Terhadap Kualitas Environmental Disclosure (Studi pada Perusahaan High-Profile di Bursa Efek Indonesia). *Accounting Analysis Journal*, 4(2), 1-9.

Yanto, H., & Muzzammil, B. S. 2016. A Long Way to Implement Environmental. *IJABER*, 14(10), 6493-6514.

Yesika, N., & Chariri, A. 2013. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Lingkungan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1-9.